

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi metode dakwah KH. Atho’ Illah Malik pada jamaah pengajian rabu malam kamis di desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk” yang diuraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

#### A. Kesimpulan

1. Dalam metode pengajian rabu malam kamis KH. Atho’ Illah Malik menerapkan pengajian tersebut kedalambentuk dakwah *bil al-lisa*. Dalam menerapkan bentuk dakwah *bil al-lisa* KH. Atho’ Illah Malik harus menyampaikan informasi-informasi maupun memberikan materi kepada jamaah pengajian melalui lisan maupun berdakwah secara langsung di depan jamaah pengajian. Dan beliau juga menggunakan dakwah *bil-h}a*, (perilaku), dalam dakwah beliau harus mengutamakan tindakan-tindakan yang baik agar menjadi panutan setiap jamaah pengajian, seperti memberi contoh kepada jamaah pengajian, bahwa setiap orang muslim harus mencerminkan kehidupan yang baik, serta perbuatan-perbuatan yang baik dalam bermasyarakat. KH. Atho’ Illah Malik dalam dakwah yang beliau gunakan memakai metode dakwah *al-h}ikmah, al-mau’iz}ah al-h}asanah, al-muja}dah*.
  - a Metode dakwah *al-h}ikmah* yang diterapkan oleh KH. Atho’ Illah Malik merupakan dakwah yang harus memiliki sifat tegas, jujur, serta mampu memilah-milah materi yang perlu diberikan pada

jamaah pengajian, selain itu metode dakwah *al-h}ikmah* tersebut diterapkan oleh KH. Atho' Illah Malik pada pemilihan cara berdakwah yang tepat dengan karakteristik jamaah pengajian, mengasuh pendidikan diniyah Mamba'ul hikmah, menjalin silaturahmi antar para jamaah pengajian serta memberikan solusi maupun saran permasalahan yang dihadapi para jamaah pengajian maupun masyarakat sekitar dusun Mindi, desa kelutan, dan mengadakan peringatan kegiatan yang berhubungan dengan Hari Besar Islam yang berkerjasama dengan para panitia maupun warga sekitar untuk menyukseskan kegiatan dakwah beliau.

- b Metode dakwah *al- mau'iz}ah al-h}asanah* digunakan oleh KH. Atho' Illah Malik untuk berdakwah beliau untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan perkataan-perkataan yang baik, yakni perkataan yang mulia (*Qaulan kari>ma*), dan perkataan yang benar (*Qaulan sadi>da*).
- c Metode dakwah *al-muja>dalah* diterapkan oleh KH. Atho' Illah Malik dalam berdakwah beliau selain memakai metode kedua tersebut KH. Atho' Illah Malik juga menerapkan metode tanya jawab *as-ilah wa ajwibah*. Metode tersebut beliau gunakan untuk memberikan argumen-argumen yang bersifat logis, mudah dipahami, dandapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik pada jamaah pengajian rabu malam kamis berupa:
  - a Keberhasilan suatu kegiatan dakwah dapat dipengaruhi oleh karakter dan kepribadian yang dimiliki oleh seorang *da'i*. Dalam hal ini KH. Atho' Illah Malik memiliki karakter dan kepribadian yang dapat berpengaruh terhadap bagaimana beliau dipersepsi oleh jamaah maupun masyarakat. Dimana, persepsi tersebut berupa karakter, maupun kepribadian KH. Atho' Illah Malik dapat berpengaruh pada persepsi jamaah maupun pesan-pesan dakwah KH. Atho' Illah Malik.
  - b Masyarakat membutuhkan pesan-pesan dakwah. Dalam hal ini masih banyak masyarakat yang membutuhkan pesan-pesan dakwah dimana, masyarakat akan lebih mudah memahami dan menerima pesan-pesan yang disampaikan jika pesan dakwah tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun jika *Mad'u*> (penerima dakwah) memiliki antusias tinggi untuk mengikuti kegiatan dakwah tersebut, maka hal ini akan menunjang kesuksesan suatu kegiatan dakwah tersebut, dan jika apabila *Mad'u*> (penerima dakwah) tidak memiliki antusias untuk mengikuti, maka hal tersebut dapat menghambat suatu kegiatan dakwah.
  - c Pesan-pesan dakwah yang dapat dipahami. Hal ini dapat berpengaruh pada kegiatan dakwah tersebut. Penggunaan bahasa maupun lisan yang bersifat komunikatif dengan bahasa yang sesuai dengan *Mad'u*>. Bahasa tersebut berupa perkataan yang benar

(*Qaulan sadi>da*), perkataan (*qaulan maisu>ra*), dan perkataan yang mulia (*qaulan kari>ma*). Dimana seorang *da'i* memilih materi dakwah yang sesuai dan tepat yang dibutuhkan para anggota jamaah pengajian, selain bahasa-bahasa yang mudah dipahami seorang *da'i* harus memiliki sifat keluwesan dan mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi yang baik agar dapat menentukan cara agar penyampaian pesan dakwah dapat diterima dan dipahami oleh *Mad'u>*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti maka, peneliti memberikan saran untuk dijadikan pertimbangan dalam dakwah KH. Atho' Illah Malik sekaligus *da'i* lainnya. Seorang *da'i* harus memiliki sikap sabar dalam menyebarkan ajaran agama Islam dimana, seorang *da'i* mampu memunculkan ide-ide baru maupun dapat mengemas dakwah ke inovasi baru serta *da'i* dapat menghadapi masyarakat dengan karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu, seorang *da'i* harus memunculkan generasi-generasi penerus yang dapat meneruskan jejak para *da'i* dan membimbing para *da'i* –*da'i* baru agar memahami situasi dan kondisi masyarakat agar *da'i* tersebut menerapkan metode-metode dakwah yang sesuai dan tepat sasaran.